bankjatim
Dana Pensiun

LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2025

DANA PENSIUN PEGAWAI

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

JL. KARET NO. 62

SURABAYA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1

BAB I : STRATEGI KEBERLANJUTAN 2

BAB II : IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN 3
- A. Aspek Ekonomi 3
- B. Aspek Lingkungan Hidup 4
- C. Aspek Sosial 4

BAB III : PROFIL DANA PENSIUN PEGAWAI BPD JATIM 6
- A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan 6
- B. Jaringan Kantor 7
- C. Skala Usaha 7
- D. Bidang Usaha 9
- E. Keanggotaan Pada Asosiasi 9

BAB IV URAIAN DIREKSI TENTANG KEUANGAN KEBERLANJUTAN 10
- A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keuangan Berkelanjutan 10
- B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 11
- C. Strategi Pencapaian Target 12

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 13
- A. Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan 13
- B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan 14
- C. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 15
- D. Peranan Pemangku Kepentingan 15
- E. Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Keuangan Berkelanjutan 15

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN 16
- A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di internal Dana Pensiun 16
- B. Kinerja Ekonomi 16
- C. Kinerja Sosial 17
- D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Dana Pensiun 18
- E. Tanggung Jawab Jasa Keuangan Berkelanjutan 19

BAB I
STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur berkomitmen untuk mewujudkan program Otoritas Jasa Keuangan berupa Keuangan Berkelanjutan, guna menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam menjalankan organisasi Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim segenap komponen Dana Pensiun mulai dari jajaran Dewan Pengawas, Pengurus dan Karyawan sampai tingkatan paling bawah sudah berkomitmen untuk memberikan manfaat yang terbaik dan dampak positif bagi pendiri dan jaringannya serta pelayanan prima kepada semua pihak pemangku kepentingan utamanya peningkatan kesejahteraan bagi para peserta. Sebagai lembaga pengelola dana jangka panjang, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim berperan dalam mendukung keuangan berkelanjutan melalui pengelolaan investasi yang memperhatikan prinsip kehati-hatian serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan prinsip keberlanjutan juga dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Dalam kegiatan operasional, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim telah melakukan berbagai inisiatif sederhana namun berdampak, antara lain efisiensi penggunaan energi listrik dan air, pemanfaatan kembali kertas yang masih layak digunakan, serta pengurangan penggunaan air minum kemasan melalui penggunaan wadah minum yang dapat digunakan kembali. Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan.

BAB II
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

(Dalam Rupiah Penuh)

No	Indikator	2025	2024	2023
1	Aset Neto	1.196.973.332.151	1.131.924.470.260	1.111.157.540.968
2	Investasi (Harga Pasar)	1.162.185.049.794	1.107.422.667.203	1.085.108.908.330
3	Total Pendapatan	92.399.570.916	85.564.879.915	88.502.499.573
4	Total Beban	8.133.810.175	7.347.768.504	7.589.585.865
5	Hasil Usaha Bersih	84.265.760.741	78.217.111.411	80.912.913.708

Penerapan Kuangan Berkelanjutan Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ditinjau dari aspek ekonomi secara umum menunjukkan peningkatan selama tiga tahun terakhir, yaitu :

1. Aset Neto pada tahun 2023 sebesar Rp.1.111.157.540.968 menjadi sebesar Rp.1.196.973.332.151 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 7,72% atau sebesar Rp.85.815.791.183.

2. Investasi (Harga Pasar) pada tahun 2023 sebesar Rp.1.085.108.908.330 menjadi sebesar Rp.1.162.185.049.794 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 7,10% atau sebesar Rp.77.076.141.464.

3. Total Pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp.88.502.499.573 menjadi sebesar Rp.92.399.570.916 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 4,40% atau sebesar Rp.3.897.071.343.

4. Total Beban pada tahun 2023 sebesar Rp.7.589.585.865 menjadi sebesar Rp.8.133.810.175 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 7,17% atau sebesar Rp.544.224.310.

5. Hasil Usaha Bersih pada tahun 2023 sebesar Rp.80.912.913.708 menjadi sebesar Rp.84.265.760.741 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 4,14% atau sebesar Rp.3.352.847.033.

Semua investasi Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dilakukan pada pihak lokal yaitu pada peusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia, baik perusahaan swasta maupun BUMN atau BUMD.

Terdapat investasi Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada produk ramah lingkungan, yaitu investasi Obligasi pada PT Pupuk Indonesia, Obligasi pada PT Kereta Api Indonesia dan Sukuk pada PT. Kereta Api Indonesia.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim pada tahun 2025 sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui :

- Efisiensi penggunaan listrik dan air.
  Penghematan pemakaian listrik di setiap ruangan dengan cara mematikan komputer, AC, dan lampu setelah tidak dipergunakan dan meninggalkan ruangan. Disamping itu, melakukan penghematan dalam penggunaan air dengan mematikan kran air jika tidak digunakan.

- Mengurangi penggunaan kertas.
  Penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal dengan cara memanfaatkan kertas bekas pada sisi kertas yang kosong. Hal ini sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebih dapat merusak hutan.

- Meminimalisir penggunaan air minum
  Penggunaan botol air minum secara mandiri dengan menyediakan galon air sehingga dapat digunakan secara berulang. Meminimalisir sampah plastik dari penggunaan air minum kemasan dengan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan.

C. Aspek Sosial

Melakukan pembelian obligasi berwawasan sosial yang diterbitkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebagai bagian dari upaya mendukung pembiayaan mikro dan ultra mikro. PNM menyediakan modal kerja, pendampingan, dan pengembangan kapasitas usaha bagi pelaku UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi). Meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi melalui akses permodalan bagi masyarakat yang unbankable (belum terjangkau layanan bank).

Melalui investasi tersebut, Dana Pensiun BPD Jatim turut berkontribusi dalam mendorong pemerataan kesejahteraan, pengurangan kesenjangan sosial, serta mendukung program pemerintah dalam pemerdayaan UMKM sehingga meningkatkan skala usahanya. Langkah ini merupakan implementasi nyata penerapan prinsip aspek sosial dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

BAB III
PROFIL DANA PENSIUN

Profil Perusahaan

Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim sebelumnya berbentuk Yayasan Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur didirikan pada tanggal 17 Oktober 1977 berdasarkan Akta Pendiri Nomor 21 tertanggal 6 Januari 1978, dihadapan Anwar Mahayudin, Sarjana Hukum, Notaris Surabaya dan disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S/125/MK.11/1979 tanggal 22 Mei 1979. Berdasarkan peraturan Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang ditetapkan oleh Direksi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur melalui Surat Keputusan No. 032/07/KEP/ DIR/SDM tanggal 20 Juni 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/318/KM.17/1994 tanggal 10 Nopember 1994, maka sejak tanggal 10 Nopember 1994 nama Yayasan Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah menjadi Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang berkedudukan di Surabaya.

Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim menjalankan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan telah difreeze sejak bulan Agustus 2012 yang artinya tidak ada penambahan peserta baru. Aapabila dalam perjalanan tidak ada perubahan maka Dana Pensiun Pegawai BPD JATIM memiliki peserta aktif terakhir pada tahun 2046.

A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

Visi :
Menjadi Dana Pensiun yang sehat dan mampu menunjang kepentingan Pendiri dalam memberikan jaminan terpeliharanya kesinambungan penghasilan di hari tua bagi para peserta.

Misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan sistim kepesertaan program pensiun secara rapi, tertib, dan akurat.
- Menyelenggarakan sistim penerimaan dan administrasi iuran pensiun secara tertib dan bertanggung jawab
- Menyelenggarakan pembayaran manfaat pensiun secara tertib dan tepat waktu.
- Mengelola kekayaan dana pensiun melalui pedoman/kebijakan investasi sesuai dengan arahan investasi Pendiri dan ketentuan perundangan yang berlaku, aman, serta memberikan hasil investasi yang maksimal

B. Jaringan Kantor

Nama Instansi	:	Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Alamat Lengkap	:	Jl. Karet No. 62 Surabaya
Nomor Telepon	:	031-3287578
E-mail	:	danapensiunbankjatim@gmail.com
Website	:	www.dapenbankjatim.co.id

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Total Kewajiban

(Dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2025	Des 2024	Des 2023
Aset	1.199.296.738.758	1.135.174.201.266	1.112.290.419.785
Liabilitas	2.323.406.607	3.249.731.006	1.132.878.817

2. Jumlah Pegawai

Dana Pensiun BPD Jatim melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai. Dana Pensiun BPD Jatim juga senantiasa memperhatikan komposisi pegawai sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	8
2	Perempuan	5
Total		13

b. Pegawai menurut jenis jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Manager	3
2	Staf	8
3	Non Admin	2
Total		13

c. Jumlah pegawai berdasar usia

No	Range usia	Jumlah
1	> 55 tahun	-
2	45 - 55 tahun	4
3	35 tahun – < 45 tahun	2
4	25 tahun - < 35 tahun	7
5	< 25 tahun	-
Total		13

d. Jumlah Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana (S1)	9
2	Diploma III	-
3	Diploma I	-
4	SMA Atau Sederajat	4
5	SMP Atau Sederajat	-
Total		13

e. Jumlah pegawai berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Ketenagakerjaan	Jumlah
1	Pegawai tetap	9
2	Pegawai kontrak	4
Total		13

3. Dana Pensiun BPD Jatim berinvestasi pada Saham dan Penyertaan Langsung pada Saham yaitu :

Saham :	Nominal
- Saham PT Bank Jatim	9.457.972.500,00
- Saham PT Bank BRI	44.207.398.000,00
- Saham PT Bank Syariah Indonesia	13.945.700.000,00
- Saham PT Bank Tabungan Negara	28.643.721.000,00
- Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk	4.986.940.000,00
- Saham PT Bukit Asam	3.477.400.000,00
- Saham PT Semen Gresik	1.973.800.000,00
- Saham PT Asuransi Digital Bersama	6.025.800.000,00
Total Saham	**112.718.731.500,00**

Saham Penyertaan Langsung	Nominal
- PT. Asuransi Bangun Askrida	1.770.000.000,00
- PT. Trinisat Wahana Karya	1.376.000.000,00
- PT. BPR Jatim	1.151.000.000,00
Total Penyertaan Langsung	**4.297.000.000,00**

4. Dana Pensiun BPD Jatim memiliki wilayah operasional di Surabaya.

C. Dana Pensiun BPD Jatim menghimpun dan mengelola kekayaan serta mengusahakan kesejahteraan dihari tua bagi para Peserta dan penerima manfaat pensiun lainnya melalui penyelenggaraan dan pengelolaan Program Pensiun dengan pola Manfaat Pasti, sebagai jaminan kesejahteraan hari tua serta untuk meningkatkan motivasi dan ketenangan bekerja Peserta.

Untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud, Dana Pensiun bertugas menyelenggarakan usaha dan kegiatan yaitu:

- Menghimpun iuran dari Peserta dan Pendiri;
- Mengelola aset Dana Pensiun;
- Melakukan pembayaran Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain bagi Peserta atau keluarganya atau pihak lain yang ditunjuk atau ahli waris yang sah
- Mengadministrasikan usaha dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada poin diatas sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun.

E. Keanggotaan pada Asosiasi

Dana Pensiun BPD Jatim tergabung dalam beberapa asosiasi antara lain :

1. Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)
2. Asosiasi Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (ASDAPEN BPDSI)

BAB IV

URAIAN DIREKSI TENTANG KEUANGAN KEBERLANJUTAN

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keuangan Berkelanjutan.

1. Nilai keberlanjutan bagi Dana Pensiun
   Dana Pensiun Bank BPD Jatim telah menanamkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan kepada seluruh pegawai. Penerapan prinsip keberlanjutan dilakukan sebagai upaya membangun budaya kerja yang peduli terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) di lingkungan Dalam menjalankan organisasi Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim segenap komponen Dana Pensiun mulai dari jajaran Dewan Pengawas, Pengurus dan Karyawan sampai tingkatan paling bawah sudah berkomitmen untuk memberikan manfaat yang terbaik dan dampak positif bagi pendiri dan jaringannya serta pelayanan prima kepada semua pihak pemangku kepentingan utamanya peningkatan kesejahteraan bagi para peserta.

2. Respon Dana Pensiun terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
   Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim yaitu berupaya mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan yang semakin dinamis. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Dana Pensiun menyadari bahwa peningkatan pemahaman dan kesadaran merupakan faktor kunci dalam membangun budaya keberlanjutan. Oleh karena itu, Dana Pensiun menjujung tinggi integritas, Profesionalisme, keteladanan, kepuasan peserta dan pensiunan serta Penghargaan kepada Sumber Daya Manusia dengan mengupayakan adanya penerimaan, pelatihan, pengembangan, dan pembinaan terus menerus, yang mengarah kepada terbentuknya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Diharapkan setiap pegawai dapat menjadi teladan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

3. Komitmen Dana Pensiun dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan
   Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam pengelolaan investasi dan operasional. Penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim Ke depan,

4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.
   Upaya pencapaian tersebut dilakukan melalui kegiatan investasi dan operasional yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkelanjutan, serta peningkatan kesadaran internal dalam menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial.

5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

   Tantangan dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan antara lain masih terbatasnya pemahaman internal terkait konsep dan implementasi ESG, keterbatasan instrumen investasi berwawasan keberlanjutan di pasar keuangan domestik, serta perlunya pengembangan metodologi pengukuran dampak dan penyelarasan kebijakan internal. Hal tersebut memerlukan upaya berkelanjutan agar penerapan prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara optimal dalam pengelolaan Dana Pensiun.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan tercermin dalam beberapa aspek sebagai berikut :

   a. Aspek Ekonomi

      Pada tahun 2025, kinerja Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim menunjukkan peningkatan yang tercermin dari pertumbuhan aset neto sebesar Rp. 1.196.973.332.151,- dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp. 1.131.924.470.260,- naik 5,75% atau sebesar Rp. 65.048.861,891,-

   b. Aspek Sosial

      Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim menempatkan investasi pada obligasi berwawasan sosial yang diterbitkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) , yang bertujuan untuk menyediakan pembiayaan modal dan pendampingan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan ultra mikro (UMKMK) di Indonesia sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses permodalan yang mudah

   c. Aspek Lingkungan

      Pada tahun 2025, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim melakukan upaya efisiensi penggunaan sumber daya, antara lain melalui pengurangan penggunaan air minum kemasan dengan mendorong penggunaan wadah minum yang ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali oleh seluruh pegawai.

2. Prestasi dan tantangan

   Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan pada tahun 2025, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim berupaya membangun pola pikir dan budaya keberlanjutan kepada seluruh pegawai melalui beberapa inisiatif, antara lain:

   a. Melaksanakan sosialisasi mengenai konsep dasar keuangan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan pemahaman (*awareness*) pegawai terhadap prinsip keberlanjutan.
   b. Mendorong efisiensi penggunaan listrik melalui pembiasaan mematikan peralatan listrik setelah digunakan sebagai bentuk penghematan energi.
   c. Mengurangi penggunaan air minum kemasan dengan membiasakan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali oleh pegawai.
   d. Mengurangi penggunaan kertas melalui pemanfaatan kertas bekas yang masih layak digunakan, sebagai bagian dari dukungan terhadap program ramah lingkungan (*go green*).

C. Strategi Pencapaian Target

- Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
  Salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaam atas penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah adanya pedoman yang disusun dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim telah mulai melakukan identifikasi awal terhadap risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai bagian dari pengembangan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup risiko strategis dalam arah kebijakan dan penempatan investasi, risiko operasional terkait proses internal dan pemahaman sumber daya manusia, risiko investasi yang dipengaruhi oleh keterbatasan instrumen berwawasan keberlanjutan, risiko pasar akibat fluktuasi nilai investasi dan kondisi ekonomi, risiko likuiditas dalam pemenuhan kewajiban, risiko hukum yang berkaitan dengan aspek regulasi dan kontrak investasi, risiko kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta risiko reputasi yang dapat timbul dari pelaksanaan prinsip keberlanjutan, dimana pengelolaannya masih dilakukan secara bertahap melalui peningkatan pemahaman internal.

- Pemanfaatan Peluang
  Dana Pensiun BPD Jatim secara berkelanjutan meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai terkait prinsip ESG guna memperkuat pemahaman dan implementasinya. Selain itu, Dana Pensiun juga memanfaatkan peluang melalui penempatan investasi pada instrumen keuangan yang memperhatikan aspek keberlanjutan, seperti obligasi berwawasan lingkungan dan sosial, serta sektor-sektor yang memberikan dampak positif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan.

- Situasi Eksternal
  Faktor yang mempengaruhi antara lain kondisi ekonomi makro, perkembangan pasar keuangan dan pasar modal, serta kondisi ekonimi makro yang mencakup dinamika aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim senantiasa melakukan pemantauan dan penyesuaian strategi investasi secara berkala guna menjaga keseimbangan antara pencapaian hasil investasi dan penerapan prinsip keberlanjutan.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Penerapan tata kelola berkelanjutan di Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Adapun tugas bagi Pengurus, Dewan Pengawas dan pegawai yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Adalah sebagai berikut

Direktur Utama

- Bertindak sebagai penanggung jawab utama atas keseluruhan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.
- Memimpin dan mengkordinasi anggota Pengurus dalam mengelola Dana Pensiun.
- Memberi petunjuk, mengawasi, membina, menetapkan dan mengarahkan pelaksanaan tugas serta perilaku kerja anggota Pengurus dan pegawai.
- Menyetujui atau menolak usulan dari Direktur Keuangan dan Investasi terkait pengelolan portfolio investasi baik penanaman ataupun pelepasan investasi.
- Menyetujui atau menolak usulan dari Direktur Umum dan Kepesertaan terkaitpembelian aktiva operasional.
- Dalam melaksanakan tugas dan wewenang, Direktur Utama bertanggung jawab kepada Pendiri/Pemberi Kerja.

Direktur Keuangan dan Investasi

- Bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengelolaan Investasi.
- Mengusulkan penempatan kekayaan Dana Pensiun dalam bentuk investasi dan melaksanakan sesuai Keputusan Direktur Utama.
- Mengikuti dan mempelajari kebijaksanaan serta perkembangan ekonomi.
- Monitoring serta evaluasi atas investasi yang telah dilakukan
- Mengatur dan mengawasi pekerjaan administrasi beserta laporan laporan keuangan agar tepat waktu.

Direktur Umum dan Kepesertaan

- Bertanggung jawab dalam penyusunan serta penyesuaian kebijakan dan peraturan yang berlaku.
- Mengkoordinir pengelolaan dalam bidang aktuaria dan pendanaan
- Menyelenggarakan administrasi kepesertaan baik atif maupun pasif
- Mengontrol serta mengusulkan pembelian aktiva operasional
- Membuat aturan terkait kepegawaian

Dewan Pengawas

- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Dana Pensiun;
- Melaksanakan tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas sebagaimana diatur dalam PDP dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun secara independen.
- Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit inernal dan eksternal.
- Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, obyektif dan kritis.

Pegawai

- Bagian Investasi berperan dalam melakukan penempatan dan pengelolaan portofolio investasi yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Bagian Akuntansi dan Keuangan bertanggung jawab dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta koordinasi dengan unit kerja terkait.
- Bagian Kepesertaan dan Sekretariat Umum mendukung pelaksanaan program melalui pengelolaan administrasi dan dokumentasi kegiatan yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Selanjutnya,
- Satuan Pengendalian Internal (SPI) melakukan evaluasi serta penilaian atas efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.
- Manajemen Risiko dan Kepatuhan berperan dalam meningkatkan kompetensi pegawai, melakukan penyesuaian kebijakan manajemen risiko dan tata kelola, serta memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim menargetkan pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait konsep dasar Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan komitmen Dana Pensiun dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan mampu beradaptasi serta tetap kompetitif dalam dinamika industri jasa keuangan dan pasar keuangan secara berkelanjutan.
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim telah melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab, guna memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan analisis (*analytical thinking*), serta memperkuat kerja sama tim.
2. Penyesuaian jumlah dan kompetensi pejabat serta pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim.
3. Pelaksanaan studi banding dan knowledge sharing, khususnya sesama Dana Pensiun, guna meningkatkan pemahaman.
4. Penyusunan program pelatihan yang terstruktur, berjenjang, dan berkelanjutan guna menciptakan SDM yang unggul dan adaptif terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

C. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Realisasi RAKB Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim tahun 2025, yang merupakan tahun awal penyusunan laporan keberlanjutan, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan. Pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan RAKB dilakukan secara berkala melalui mekanisme pelaporan internal, serta pengawasan oleh Pengurus dan Dewan Pengawas, guna memastikan berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku.

D. Peranan Pemangku Kepentingan

Secara strategis, pemangku kepentingan berperan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan serta mendukung kinerja Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim, khususnya dalam pengelolaan dana dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim senantiasa berupaya membangun hubungan yang harmonis, transparan, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

E. Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim menghadapi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Masih terbatasnya pemahaman manajemen dan pegawai terkait konsep dan implementasi keuangan berkelanjutan.
2. Kebutuhan untuk mengoptimalkan hasil investasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan
3. Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi di sektor jasa keuangan yang menuntut peningkatan kapasitas dan adaptasi organisasi.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Dana Pensiun

Budaya perusahaan di Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim yang berlandaskan visi dan misi menjadi pedoman dalam membentuk perilaku kerja yang berintegritas, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Penerapan budaya keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan kepada seluruh pegawai melalui kegiatan sosialisasi, komunikasi internal, serta keteladanan pimpinan.

Melalui penerapan budaya keberlanjutan, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas kerja pegawai, serta memperkuat kesadaran untuk mengimplementasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam aktivitas operasional dan pelayanan kepada peserta.

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim dalam 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan kondisi yang stabil dan berkelanjutan, sebagaimana tercermin dalam uraian sebagai berikut:

1. Kondisi Keuangan

(Dalam Rupiah Penuh)

No	Indikator	2025	2024	2023
1	Aset Neto	1.196.973.332.151	1.131.924.470.260	1.111.157.540.968
2	Investasi (Harga Pasar)	1.162.185.049.794	1.107.422.667.203	1.085.108.908.330
3	Total Pendapatan	92.399.570.916	85.564.879.915	88.502.499.573
4	Total Beban	8.133.810.175	7.347.768.504	7.589.585.865
5	Hasil Usaha Bersih	84.265.760.741	78.217.111.411	80.912.913.708

Dari tabel kondisi keuangan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aset Neto pada tahun 2023 sebesar Rp.1.111.157.540.968 menjadi sebesar Rp.1.196.973.332.151 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 7,72% atau sebesar Rp.85.815.791.183.
2. Investasi (Harga Pasar) pada tahun 2023 sebesar Rp.1.085.108.908.330 menjadi sebesar Rp.1.162.185.049.794 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 7,10% atau sebesar Rp.77.076.141.464.
3. Total Pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp.88.502.499.573 menjadi sebesar Rp.92.399.570.916 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 4,40% atau sebesar Rp.3.897.071.343.

4. Total Beban pada tahun 2023 sebesar Rp.7.589.585.865 menjadi sebesar Rp.8.133.810.175 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 7,17% atau sebesar Rp.544.224.310.
5. Hasil Usaha Bersih pada tahun 2023 sebesar Rp.80.912.913.708 menjadi sebesar Rp.84.265.760.741 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 4,14% atau sebesar Rp.3.352.847.033.

2. Rasio Keuangan

No	Rasio	2025	2024	2023
1	Return On Investment (ROI)	10,10%	6,16%	8,42%
2	Return on Aset (ROA)	9,80%	6,11%	8,26%
3	BOPO	6,48%	6,74%	6,69%
4	Rasio Pendanaan (RKD)	111,59%	107,56%	106,79%
5	Rasio Solvabilitas	113,79%	107,14%	104,38%

Dari tabel rasio keuangan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Return On Investment (ROI)
   Return On Investment (ROI) dari tahun 2023 ke tahun 2025 cenderung mengalami kenaikan.
2. Return on Aset (ROA)
   Return on Aset (ROA) dari tahun 2023 ke tahun 2025 cenderung mengalami kenaikan.
3. BOPO
   BOPO dari tahun 2023 ke tahun 2025 cenderung mengalami penurunan.
4. Rasio Pendanaan (RKD)
   Rasio Pendanaan (RKD) dari tahun 2023 ke tahun 2025 cenderung mengalami kenaikan.
5. Rasio Solvabilitas
   Rasio Solvabilitas dari tahun 2023 ke tahun 2025 cenderung mengalami kenaikan.

Dari kondisi dan rasio keuangan Kinerja tersebut mencerminkan kemampuan Dana Pensiun dalam mengelola dana secara optimal melalui penempatan investasi yang prudent, terdiversifikasi, dan memperhatikan prinsip kehati-hatian, sehingga dapat memberikan hasil yang berkelanjutan bagi peserta.

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan kepada peserta pensiun
   Disamping memberikan manfaat pensiun kepada para pensiunan secara bulanan, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim juga memberikan manfaat lain yaitu :

1. Memberikan manfaat tambahan berupa THR dan uang akhir tahun.
2. Memberikan santunan kematian
3. Memberikan santunan kesehatan untuk rawat inap

Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim juga berkomitmen untuk memberikan layanan yang transparan, akurat, dan mudah diakses kepada peserta, khususnya terkait manfaat pensiun dan ketentuan program. Upaya yang dilakukan antara lain:

- Menyampaikan informasi secara jelas, akurat, dan tidak menyesatkan.
- Menyediakan laporan keuangan dan informasi kepesertaan yang dapat diakses oleh peserta
- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami

2. Ketenagakerjaan

Dana Pensiun Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim berkomitmen dalam pengelolaan SDM yang berkeadilan dan berkelanjutan, antara lain melalui:

- Penyediaan kesempatan pengembangan kompetensi
- Penerapan sistem penilaian kinerja
- Pemberian hak dan kewajiban pegawai sesuai ketentuan

3. Masyarakat

Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim menempatkan investasi pada obligasi berwawasan sosial yang diterbitkan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebesar 8 Milyar, yang bertujuan untuk menyediakan pembiayaan modal dan pendampingan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan ultra mikro (UMKMK) di Indonesia sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses permodalan yang mudah.

D. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Dana Pensiun

1. Biaya Lingkungan Hidup

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim telah mengalokasikan biaya operasional terkait, dengan realisasi sebagai berikut:

No	Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
1	Air kemasan	Rp.	5.220.000	5.020.000	4.980.000
2	Listrik	Rp.	38.264.132	37.665.312	32.611.822
3	Air PAM	Rp.	10.946.917	12.453.756	3.407.250
4	Kertas	Rp.	7.800.000	4.680.000	4.160.000
	Total	**Rp.**	**62.231.049**	**59.819.068**	**45.159.072**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemakaian air kemasan, listrik, air PDAM dan kertas cenderung mengalami kenaikan. Hal ini karena seiring dengan kenaikan harga dan penambahan jumlah karyawan.

2. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas

Kebijakan efisiensi penggunaan kertas yaitu memanfaatkan kertas bekas yang 1 sisinya masih bagus untuk print konsep dan print berkas-berkas untuk keperluan internal.

3. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.
   Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik yaitu mematikan lampu, AC dan Komputer pada saat jam istirahat / meninggalkan ruangan. Sedangkan kebijakan efisiensi penggunaan air adalah mengganti kran dengan ukuran yang lebih kecil dan mematikan air pada saat tidak digunakan.

E. Tanggung Jawab Jasa Keuangan berkelanjutan

Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan melalui penyediaan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan layak bagi seluruh pegawai, sebagai bagian dari penerapan aspek sosial dalam prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Dalam rangka mendukung hal tersebut, Dana Pensiun menyediakan fasilitas kerja yang memadai serta infrastruktur pendukung keselamatan kerja, antara lain penyediaan sarana keselamatan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) guna mengantisipasi risiko kebakaran dan meningkatkan keamanan di lingkungan kerja.

Selain itu, Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim juga memberikan perlindungan dan jaminan sosial kepada pegawai melalui:

- Kepesertaan BPJS Kesehatan bagi pegawai dan keluarga inti.
- Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
- Program iuran pensiun sebagai bagian dari manfaat jangka panjang bagi pegawai

Melalui program tersebut, Dana Pensiun memastikan bahwa pegawai memperoleh perlindungan sosial yang memadai, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan, rasa aman dalam bekerja, serta produktivitas pegawai secara berkelanjutan.

Selain itu Dana Pensiun juga menyampaikan laporan keuangan, bukti potong pajak dan pengkinian data kepada peserta pensiunan tidak lagi dalam bentuk *hardcopy* (barang cetakan), melainkan dalam bentuk *softcopy* (menerapkan *paperless*).

Surabaya, 28 April 2026

DANA PENSIUN PEGAWAI
BANK PEMBANGUNAN DAEREAH JAWA TIMUR

BUDI SUMARSONO	**WARDHANA SURYAATMAJA**
Direktur Utama	Direktur Keuangan & Investasi